

JURNAL

ISSN 2303 - 0313

MANAJEMEN & BISNIS

Kajian Ilmu Akuntansi dan Manajemen Bisnis

Volume XII No 2 Desember 2022

KONEKSI HUBUNGAN KEKUASAAN POLITIK DAN KOMISARIS TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Yohanes Ngamal

PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK HOTEL TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH PADA DINAS PENDAPATAN KABUPATEN MERAUKE

*(Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke
Henricus Raba & Marsela Gebze*

PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN CATATAN SIPIL KABUPATEN MERAUKE

Ervina Dewi & Liborius Choche

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT PADA KANTOR KELURAHAN SAMKAI BUTI

Hendrik Pandiangan & Markus Wiok

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SAINT THERESA

(Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi dan Manajemen)

Eka Setiawati & Fransina Bernardeta Beatrix Atmei

Diterbitkan oleh: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saint Theresa, Merauke
Jl. Nusa Barong No.1 Merauke Papua 10130. Tel. (0971)3333501 Email: stie.theresa@gmail.com

JURNAL

ISSN 2303 -0313

MANAJEMEN & BISNIS

Jurnal Manajemen dan Bisnis merupakan jurnal ilmiah bagi para ahli manajemen bisnis dan akuntansi. Isi dan konten jurnal ini berdasarkan hasil penelitian, kajian pustka dan analisa yang menggunakan metode ilmiah yang terukur.

Jurnal Manajemen dan Bisnis ini diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saint Theresa Merauke dengan jadwal penerbitan: dua kali dalam setahun yakni pada bulan Juli dan Desember.

Pelindung : Badan Pengurus Yayasan LPK SaintTheresa

Penanggung jawab : Yohanes Ngamal, SE.,M.Si

Dewan Redaksi :

Ketua : Hendrik Pandiangan, S.Kom.,MM

Wakil ketua : Ines Cara Alexander Phoeck, B.Com.,MM

Anggota : Leonardus Budi Weluk, S.Pd.,MM

Fransiscus Ngamel, S.Sos

Alamat Redaksi:

Jl. Nusa Barong, No.1, Merauke, Papua Tel. (0971)3333501

Email: stie.theresa@gmail.com

Sumbangan artikel ilmiah berbahasa Indonesia dan Inggris, karya asli (bukan jiplakan) dan belum pernah dipublikasikan. Dapat dikirim melalui email ke alamat: stie.theresa@gmail.com Dewan redaksi mengedit dan menyunting tanpa mengubah substansi setiap artikel ilmiah yang dikirim penulis.

4

Daftar Isi

**KONEKSI HUBUNGAN KEKUASAAN POLITIK
DAN KOMISARIS TERHADAP PENINGKATAN
PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

Yohanes Ngamal

5

15

**PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK HOTEL
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH PADA
DINAS PENDAPATAN KABUPATEN MERAUKE**

Henricus Raba & Marsela Gebze

**PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP KINERJA
PEGAWAI PADA KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN
CATATAN SIPIL KABUPATEN MERAUKE**

Ervina Dewi & Liborius Choce

36

53

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN
TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT PADA
KANTOR KELURAHAN SAMKAI BUTI**

Hendrik Pandiangan & Markus Wiok

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU
EKONOMI SAINT THERESA**

Eka Setiawati & Fransina
Bernadeta Beatrix Atmei

81

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU
EKONOMI SAINT THERESA**
(Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi dan Manajemen)

Oleh:
Eka Setiawati (Fransina Bernadeta Beatrix Atmei)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Program Prodi Akuntansi dan Manajemen. Data dikumpulkan dengan metode angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan uji t yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan SPSS versi 22. Metode analisis data yaitu, uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas terdapat data penelitian ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Selanjutnya dari hasil pengujian hipotesis atau uji t ditemukan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,664 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,690, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Kesimpulan keseluruhan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. **Kata Kunci: Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.**

ABSTRACT

This research aims to know how much the impact of learning motivation on studying achievement. The population in this research is students of Accounting and Management Programs. Data was collected by using questionnaires and documentation. The data analysis technique used a simple linear regression with a Ttest, which is used to test a hypothesis using SPSS version 22. The data analysis method namely, the validity test, the reliability test, the normality test, and the heteroskedastic test. The result of the normality test showed that the data had a normal distribution. The heteroskedastic test indicates that, there are no symptoms of heteroscedasticity in the regeneration model. Next, the hypothesis test or T-test found that the T-test value was 2,664, where the score was bigger than the t-table 1,690, and the significant value is 0.000, where the value was smaller than 0.05. It means that there is a significantly impact between learning motivation to studying achievement. In conclusion, learning motivation has a positive impact on studying achievement.

Key words: Learning Motivation, Studying Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia dapat sulit berkembang dan bahkan dapat terbelakangan. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era revolusi industri 4.0.

Motivasi dan prestasi belajar juga memiliki peranan yang amat sangat penting dalam dunia pendidikan. Motivasi dan prestasi belajar saling berkaitan erat, dengan adanya motivasi belajar yang tinggi diharapkan mahasiswa mengikuti kuliah dengan baik serta ikut aktif dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga dapat mencapai suatu keberhasilan yang optimal. Tanpa adanya dorongan maka siswa tersebut tidak dapat mencapai hasil prestasi belajar dengan baik. Diketahui bahwa mahasiswa STIE rata-rata memiliki keinginan untuk berhasil atau mencapai tujuan agar menyelesaikan tugas tanggung jawab sebagai mahasiswa.

Akan tetapi berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa mahasiswa dan mahasiswi yang belum memiliki motivasi belajar sehingga keinginan untuk belajar sangat kecil, dapat dikatakan bahwa kemauan dan motivasi dalam diri sendiri masih sangat rendah. Hal ini dikatakan bahwa ketika dosen selesai mengajar dan memberikan tugas terbukti tidak dapat menyelesaikan tugas dari dosen dengan baik, bahkan disaat ujian tengah semester maupun akhir semester terbukti nilai yang didapatkan sebagian rata-rata

memiliki nilai dibawah rata-rata, terbukti dari hasil ujian dan hasil studi KHS.

Seseorang melakukan aktivitas belajar tanpa motivasi belum tentu menunjukkan aktivitas yang nyata. Dengan adanya dorongan maka motivasilah sebagai dasar penggeraknya mendorong seseorang untuk belajar. Prestasi belajar seringkali dapat dilihat dari cara belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal secara sederhana diartikan sebagai faktor yang berasal dari dalam diri dan bersifat fisik maupun psikis, seperti sikap, intelegensi, minat, bakat, kemandirian, kepribadian, dan motivasi, sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan sosial, fasilitas yang disediakan kondisi cuaca dan lain sebagainya.

W.S Winkel (2007: 173), menyatakan bahwa prestasi akademik adalah proses belajar yang dialami siswa untuk menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, dan evaluasi. Jadi, para ahli melihat prestasi belajar sebagai sesuatu yang penting karena merupakan hasil evaluasi dari proses kegiatan pendidikan. Walaupun tinggi prestasi belajar tidak serta merta menjamin tingginya kualitas pendidikan.

Seseorang yang berminat untuk belajar belum tentu menunjuka aktivitas nyata dalam keberhasilan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa. Keberhasilan belajar mahasiswa dapat nampak dalam prestasi belajar yang diperolehnya dalam kegiatan belajar atau belajar mandiri, penelitian ini dilakukan di kampus Stie Saint Theresa yang dimana kampus ini memiliki 2 (dua) jurusan yakni, Akuntansi dan Manajemen.

Dalam penelitiannya dilakukan oleh Monika Sidabutar, (2020) berjudul pengaruh motivasi belajar terhadap akademik mahasiswa menyimpulkan bahwa nilai t hitung sebesar 17,837 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel (2,000), dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai t hitung bernilai positif, yang berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Teknologi Pendidikan juga semakin tinggi.

Ini adalah Sardiman A.M. (2007:85-86) menyatakan bahwa motivasi dapat bertindak sebagai kekuatan pendorong di belakang usaha dan prestasi. Seseorang berusaha untuk motivasi. Motivasi yang baik untuk belajar mengarah pada hasil yang baik. Dengan kata lain, mereka yang belajar dengan rajin, dan terutama dengan motivasi, dapat membuahkan hasil yang baik. Kekuatan motivasi Anda sendiri akan sangat menentukan keberhasilan Anda dalam belajar.

Masalah yang dihadapi pendidik (guru atau dosen) selain minatnya terhadap proses pembelajaran. Dan mahasiswa (mahasiswa dan mahasiswa). Motivasi. Motivasi adalah "keseluruhan tenaga penggerak mahasiswa dan mahasiswi yang membangkitkan kegiatan belajar, menjamin kesinambungan ke arah kegiatan belajar, dan mengarahkan kegiatan belajar sehingga tujuan keberhasilan dalam belajar dapat tercapai" (Saadirman 2010:75). Seorang pembelajar yang sukses adalah ketika ia memiliki kemauan untuk belajar dalam dirinya. Hal ini sesuai dengan teori conditioning bahwa "motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan besar ini" (Sadirman 2010:37) Guru memiliki sikap dan keterampilan yang cukup

untuk mengembangkan siswa secara utuh. Ya. Komentar di atas konsisten dengan pengamatan bahwa guru adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Guru merupakan komponen yang berperan strategis dalam penyampaian pembelajaran. Fakultas memainkan peran kunci dalam setiap upaya untuk meningkatkan kualitas, relevansi dan efektivitas pendidikan. Di tangan guru, mutu pendidikan dapat diarahkan ke arah yang lebih baik. Hal ini memungkinkan guru untuk mempersiapkan secara optimal sesuai dengan kemampuannya. Sebab, bagaimanapun, kompetensi seorang guru merupakan cerminan dari kinerja dan keterampilannya dalam mengajar di ruangan. Jadi, semakin tinggi kompetensi guru, inisiatif ini melibatkan peningkatan sarana dan prasarana, yang dapat dengan cepat meningkatkan kinerja siswa. Dari hasil observasi awal, peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa berbeda di semua jurusan manajemen dan jurusan akuntansi, jadi peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk memahami "dampak pembelajaran". Saya tertarik melakukan Investigasi "motivasi prestasi belajar siswa".

BATASAN MASALAH

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan di atas, maka peneliti membuat batasan pada permasalahan, sehingga dapat mempermudah pemahaman. Penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya dilakukan di lingkup kampus Stie Saint Theresa.
- b. Penelitian ini di tujukan kepada mahasiswa dan mahasiswi Prodi

Jurusan Manajemen dan Akuntansi
Tahun Akademik 2015-2021.

IDENTIFIKASI MASALAH

Pada identifikasi masalah terdapat beberapa identifikasi masalah yang ditemukan oleh peneliti diantaranya adalah;

- a. Kurangnya motivasi belajar dalam mahasiswa
- b. Motivasi belajar dalam diri mahasiswa sangat rendah.
- c. Mahasiswa STIE belum disiplin dalam belajar yang disebabkan arti penting disiplin belajar diri sendiri.
- d. Masih rendahnya prestasi akademik.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan dalam penelitian ini yaitu, "Apakah ada pengaruh motivasi belajar secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa".

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat di identifikasikan tujuan penelitian yaitu, Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini dapat digunakan dalam bidang akademik (teoritik) yaitu, pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan untuk mengonfirmasi hasil-hasil penelitian terdahulu atau teori-teori yang sudah ada.

TINJAUAN PUSTAKA

PENGERTIAN MOTIVASI BELAJAR

Jadi, dapat dikatakan bahwa belajar merupakan suatu bentuk perubahan pada diri seseorang, didapatkan dengan hasil yang permanen melalui pengalaman. Dimana pada awalnya tidak mengerti apa-apa kemudian melalui proses yang dinamakan belajar ini ia menjadi tahu apa yang tidak diketahui sebelumnya.

Penulis menguraikan motivasi dalam belajar, yang dimaksud dengan motivasi dalam belajar adalah suatu daya upaya penggerakan atau membangkitkan serta mengarahkan semangat individu untuk melakukan perbuatan belajar untuk dapat mendalami dan mempunyai suatu gambaran yang mendalam serta jelas mengenai motivasi belajar, maka hal ini penulis kemukakan menurut para cerdik pandai mengenai motivasi belajar Walisongo Semarang, (2008 : 33). Saldiman AM (2007:85-86) menyatakan bahwa motivasi dapat berperan sebagai "drive to effort and achievement". Seseorang berusaha untuk motivasi. Motivasi yang baik untuk belajar mengarah pada hasil yang baik. Dengan kata lain, mereka yang belajar dengan rajin, dan terutama dengan motivasi, dapat membuahkan hasil yang baik. Kekuatan motivasi Anda sendiri akan sangat menentukan keberhasilan Anda dalam belajar.

Menurut Mac. Donald, Oemar Hamalik (2003:158), motivasi adalah "perubahan energi seseorang yang ditandai dengan munculnya emosi dan reaksi terhadap pencapaian suatu tujuan". Dalam pengertian ini motivasi dapat dikatakan sebagai suatu hal yang kompleks yang dapat diartikan sebagai

alasan yang mendasari mengapa siswa melakukan kegiatan belajar. Alasan-alasan ini adalah kebutuhan biologis dan kebutuhan pembaharuan. Motivasi merupakan faktor penting dalam memotivasi siswa. Semakin besar rasa haus akan tindakan, semakin intensif usaha untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan, semakin kuat dorongan dari individu tersebut. Secara psikologis, manusia pada dasarnya memiliki aktivitas lain dalam dirinya, seperti motivasi, minat, dan bakat. Motivasi di sisi lain

Menurut Sardiman (2010:89) "Ada dua jenis motivasi. Motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri individu (intrinsik) atau dari luar (ekstrinsik)". Lebih stabil dan bertahan lama dibandingkan dengan motivasi belajar yang timbul dari pengaruh (motivasi eksternal). Siswa yang bermotivasi tinggi cenderung lebih proaktif dalam upaya mereka untuk meningkatkan kinerja mereka. Ini adalah ungkapan yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang melekat pada diri manusia (motivasi adalah kondisi yang berasal dari bahasa Latin "movere". Buku Fillmore H. Standford Mangkunegara (2017:93) menjelaskan "motivasi sebagai keadaan aktivasi dari suatu organisme yang berfungsi untuk memandu organisme itu menuju kelas tujuan tertentu" (motivasi sebagai keadaan yang menggerakkan orang menuju tujuan tertentu) .. Menurut Sardiman (2018:73), motif dapat digambarkan sebagai "kekuatan pendorong dari dalam atau tanpa subjek untuk melakukan aktivitas tertentu, untuk menggerakkan orang menuju tujuan tertentu, untuk mencapai suatu tujuan".

Dalam kegiatan pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, maka perlu adanya motivasi siswa untuk belajar. Pengertian Motivasi

Belajar menurut Sardiman (2018:75) adalah "daya penggerak dalam diri siswa yang membangkitkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberi arah pada kegiatan belajar agar mata pelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan. ". Menurut Sardiman (2007:73) Motivasi adalah "kekuatan yang menggerakkan suatu objek dari dalam atau luar untuk melakukan suatu kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan". Dalam kegiatan pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, maka perlu adanya motivasi siswa untuk belajar.

Motivasi memiliki tiga komponen utama: kebutuhan, keinginan, dan tujuan. Kebutuhan muncul ketika individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang telah dicapai dengan apa yang telah dicapai. Dorongan adalah kekuatan mental untuk mengambil tindakan untuk memenuhi harapan dan tujuan. Tujuan adalah apa yang ingin dicapai seseorang. Sasaran ini memandu tindakan.

INDEKS JENIS MOTIVASI BELAJAR

Di sisi lain, menurut Sardiman (2018:89) menyatakan bahwa motif intrinsik dan ekstrinsik adalah:

a. Motivasi intrinsik adalah motivasi untuk menjadi aktif atau berfungsi tanpa rangsangan dari luar karena setiap orang memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik adalah keinginan untuk bertindak didorong oleh faktor internal individu. Perilaku yang terjadi tidak dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Jadi motivasi itu datang dari rasa percaya diri, bukan dari orang lain. Dalam proses pembelajaran, orang-orang yang termotivasi

secara intrinsik ditandai dengan pendekatan mereka yang teliti ketika menghadapi tugas-tugas pembelajaran karena mereka merasa perlu dan ingin mencapai tujuan pembelajaran yang sebenarnya. meningkatkan. Orang yang termotivasi secara intrinsik belajar lebih baik daripada orang yang termotivasi secara ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Menurut pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang ada pada diri siswa diantaranya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri, tanpa adanya rangsangan dari luar, sebaliknya motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul akibat adanya rangsangan dari luar diri siswa. Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi kebenarannya karena pengaruh rangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik bukan merupakan perasaan atau keinginannya yang sebenarnya yang ada dalam diri siswa untuk belajar.

Cara-cara yang dapat digunakan untuk menimbulkan motivasi ekstrinsik yaitu;

- 1 Memberikan penghargaan dan celaan.
- 2 Persaingan atau kompetisi.
- 3 Hadiah dan hukuman.
- 4 Pemberitahuan tentang kemajuan belajar siswa.

INDIKASI PERILAKU MOTIVASI BELAJAR

Motivasi dapat diamati secara langsung maupun dengan mengambil kesimpulan dari perilaku atau sikap yang ditunjukkan. Berdasarkan aspek-aspek motivasi yang ada dapat disimpulkan bahwa indikator yang dapat dijadikan tolak ukur motivasi seseorang adalah ketekunan, keaktifan, semangat

dalam belajar, kehadiran, dan keuletan dalam menghadapi dan memecahkan masalah yang ada. Motivasi Belajar yang dapat diamati secara langsung dapat dilihat dari indikasi perilaku yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Endurance Siswa yang termotivasi harus antusias dalam proses pembelajaran. Terutama ketika menghadapi tantangan. Motivasi yang kuat dapat menggugah seseorang untuk aktif menghadapi masalah yang muncul.
2. Ketekunan adalah kuncinya karena belajar membutuhkan waktu dan kesuksesan tidak selalu mudah dicapai.
3. Tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran merupakan ukuran seberapa besar kebutuhan siswa terhadap materi yang diajarkan. Siswa yang termotivasi selalu menjadi peserta aktif dalam pembelajarannya dan berani bertanya jika kurang memahami penjelasan guru.
4. Kehadiran Motivasi yang kuat dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran tanpa terkendala oleh lingkungannya.
5. Ketangguhan Motivasi diri mendorong seseorang untuk gigih dan gigih dalam menghadapi segala tantangan. Tantangan dan kesulitan belajar dapat diatasi secara gigih oleh siswa yang termotivasi.

FUNGSI MOTIVASI BELAJAR

Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam belajar. Hasil belajar siswa paling baik bila ada motivasi yang kuat dan jelas. Semakin tepat motivasi diberikan maka akan semakin baik pula hasil belajar yang

dihasilkan. Sadirman A.M. (2011:85) Dalam bukunya Interaksi Belajar Mengajar dan Motivasi mengemukakan bahwa motivasi memiliki tiga fungsi.1. Mendorong orang untuk bertindak sebagai penggerak atau motor pelepas energi.2. Menentukan arah tindakan, arah tujuan yang ingin dicapai.3. Memilih tindakan, mengidentifikasi tindakan yang harus dilakukan bersama untuk mencapai suatu tujuan, dan mengabaikan tindakan yang tidak mendukung tujuan tersebut.

PENGERTIAN PRESTASI BELAJAR

Pengertian Prestasi Belajar Prestasi merupakan ungkapan yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Ada perbedaan arti antara kata prestasi dan belajar. Oleh karena itu, sebelum lebih jauh menjelaskan pengertian kinerja pembelajaran, pembahasan ini sebaiknya difokuskan terlebih dahulu pada istilah kinerja dan pembelajaran. Kata prestasi berasal dari kata Belanda *prestatie*, diambil dari kata bahasa Indonesia “tercapai” yang berarti hasil usaha. Prestasi secara harfiah diartikan sebagai hasil yang dapat dicapai (do, do).2015:20 Prestasi adalah hasil usaha, hasil menyenangkan hati, dan dicapai melalui ketekunan dan usaha.

Prestasi, dapat dipahami sebagai hasil yang dicapai, secara individu atau sebagai kelompok, melalui ketekunan dalam bidang aktivitas tertentu, di mana aktivitas yang menyenangkan berlangsung dan diproduksi. Ini adalah hasil interaksi dengan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi. Keberhasilan akademik pada hakekatnya adalah hasil belajar yang diharapkan dari seorang siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang optimal. Hasil belajar yang diharapkan atau perubahan tingkah laku

siswa adalah tujuan atau maksud pelajaran.Johnson (2007) mendefinisikannya sebagai: Hasil belajar mengacu pada hasil yang dicapai atau dicapai, dan “selanjutnya (Tyasasih, 2004)” mengacu pada hasil yang dicapai oleh warga belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai-nilai yang dicapai melalui penilaian pembelajaran. berarti, yang mencerminkan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah mengalami hasil belajar. Proses pembelajaran selama periode waktu”

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR

Kinerja seorang siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal siswa itu sendiri. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. tidak bisa diharapkan. Sebaliknya, jika Anda tertarik untuk belajar, Anda dapat mengharapkan hasil yang baik.

Faktor-faktor yang muncul dari dalam diri sendiri antara lain:

1. Faktor fisik bawaan dan didapat (fisiologi). Misalnya, anggota tubuh mereka kurang berkembang dan kesulitan menghitung dan mengingat angka.
2. Faktor psikologis bawaan.
 - b. Faktor intelektual, termasuk faktor laten, kecerdasan dan bakat, dan faktor kemampuan dunia nyata.
1. Faktor non-intelektual adalah faktor kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat dan kebutuhan.
2. Faktor yang berasal dari luar (external) sources, meliputi: 1. Faktor sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan kelompok.2. Faktor budaya

terdiri dari adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. 3. Faktor lingkungan fisik yang terdiri dari rumah dan fasilitas belajar. 4. Faktor lingkungan spiritual/keagamaan.

JENIS-JENIS PRESTASI BELAJAR

Ada tiga bentuk prestasi yaitu, kognitif, efektif, dan psikomotor.

- a. Prestasi Belajar Aspek Kognitif
Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual.
 1. Tipe prestasi belajar hafalan (*knowlege*)
Pengetahuan didefinisikan sebagai perilaku mengingat atau mengenali informasi (materi pembelajaran) yang telah dipelajari sebelumnya. Tipe ini merupakan untuk persyaratan dalam menguasai dan mempelajari tipe-tipe belajar yang lebih tinggi.
 2. Tipe prestasi belajar pemahaman (*comprehention*)
Tipe pemahaman ini lebih tinggi dari satu tingkat dari tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan.
 3. Tipe prestasi belajar penerapan (aplikasi)
Tipe prestasi ini merupakan kesanggupan menerapkan dan mengabstrasikan suatu konsep, ide rumus hokum dalam situasi yang baru.

4. Tipe belajar analisis

Tipe ini merupakan kesanggupan untuk memecahkanm menguraikan suatu integritas menjadi unsur – unsur atau bagian mempunyai arti.

5. Prestasi Belajar Aspek Efektif

Bidang efektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tingkatan bidang efektif sebagai tujuan dan tipe prestasi dan tipe prestasi mencakup antara lain; penerimaan (*receiving/ attending*), penanggapan (*responding*), penghargaan terhadap nilai (*valuving*), perorganisasian (*organization*), dan karaktersitik.

6. Prestasi Belajar Aspek Psikomotor

Kemampuan dalam masalah *skill* atau ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ranah psikomotorik menunjukkan bahwa adanya kemampuan fisik seperti keterampilan monotorik dan syaraf, maipulasi objek, dan koordinasi syaraf.

PENELITIAN SEBELUMNYA.

Kajian pertama yang dilakukan oleh Heru Jaka Pratama dan Muhammad Abdul Ghofur (2021) berjudul 'Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Pembelajaran Siswa Pengaruhi Ekonomi Pada Pembelajaran Online'. Penelitian korelasi ini bertujuan untuk menganalisis variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar

terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X Labschool Unesa. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden dan data nilai joint daily rating. Analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Wawasan ini penting untuk pembelajaran selama pandemi.

Kajian kedua yang dilakukan oleh Monika Sidabutar (2020) berjudul 'Pengaruh Motivasi Akademik Mahasiswa'. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Penelitian Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyelesaikan semester IV, dan data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, wawancara, dan materi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan uji-t yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam program SPSS versi 16.0. Sebelum menganalisis data, kami melakukan uji prasyarat: uji normalitas, linieritas, dan heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas pada data penelitian menunjukkan data berdistribusi normal, uji linieritas menunjukkan hubungan linier antara variabel motivasi belajar dengan prestasi akademik, dan uji heterogenitas menunjukkan gejala heterogenitas pada model regresi. bukan. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah 17,837 bila lebih besar dari nilai t tabel (2,000) dan nilai signifikansi 0,000 bila lebih kecil dari 0,05. Nilai t yang dihitung adalah positif. H. Semakin tinggi motivasi belajar

maka semakin tinggi prestasi akademik mahasiswa teknologi pendidikan

Kajian ketiga yang dilakukan oleh Munah, Mei & Jaenudin, Riswan & Mardetini, Edutivia & Unspecified (2020) berjudul 'Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Terhadap Kinerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi'. Sudah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh motivasi belajar mahasiswa Vidikumishi dan non-Vidikumishi terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan bisnis di Universitas Sriwijaya. Metode penelitian yang digunakan adalah perbandingan kuantitatif. Metodologi pengumpulan data Validasi alat menggunakan persamaan korelasi product moment dan uji reliabilitas menggunakan persamaan alpha. Mengenai motivasi belajar siswa Bidikumishi rata-rata prestasi belajar siswa Bidikumishi adalah 79,07 dan siswa Bidikumishi adalah 75,74. artinya hasil belajar lebih besar dari siswa selain Bidikumishi. Berdasarkan uji determinan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, diketahui bahwa $99,6 \pm n$ dan sisanya 0,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Kemudian dilakukan uji-t yang menunjukkan $6,524 \geq 1,984$, ditolak dan diterima. Dari sini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh motivasi belajar antara mahasiswa interaktif dan non-interaktif terhadap prestasi belajar mahasiswa program pendidikan bisnis di Universitas Sriwijaya, dengan motivasi belajar tinggi.

Penelitian keempat, dilakukan oleh Desy Setyorini (2018) berjudul "Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa studi kasus pada Program Studi Teknik Sipil Institut Sains dan Teknologi AL Kamal Jakarta". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi

kemandirian terhadap prestasi belajar siswa sebagai variabel ketergantungan dengan mengambil 70 sampel pada populasi Institut Sains dan Teknologi Al Kamal Jakarta. Hasil analisis data dan uji hipotesis adalah (1) nilai sig. Dengan 2-tailed (0,253) sebanyak tingkat kekuatan sangat jauh lebih kecil dari pada tingkat signifikansi (α) 1% dan nilai r^2 atau koefisien determinasi sebanyak 0,640, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti hipotesis maju dengan menguji bahwa dampak pengaruh antara motivasi dengan prestasi belajar siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah motivasi, memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dari Institut Sains dan Teknologi Al Kamal Jakarta.

Kajian kelima oleh Moh Yuntiwa Ramdhan dan Listyo Dwi Harsono (2015) berjudul 'Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kinerja Mahasiswa Program PJJJ Universitas Telkom Tahun Akademik 2013/2014 (Studi Kasus Program Pascasarjana)'. Survei ini dilakukan untuk mengetahui tingkat motivasi mahasiswa Telekom University pada program pembelajaran jarak jauh tahun ajaran 2013/2014. Dalam hal ini, semua siswa adalah karyawan perusahaan. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dan mencapai prestasi belajar yang baik. Keberhasilan belajar adalah berbagai keterampilan yang diperoleh siswa melalui pengalaman belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kausal, yaitu penelitian yang memperjelas keadaan sebenarnya dari setiap variabel dan mengungkapkan hubungan sebab akibat dari setiap variabel. Metode penelitian adalah kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 48

responden dengan menggunakan teknik non probabilistic sampling dengan sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Kajian dan analisis menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki dampak yang besar terhadap variabel tingkat keberhasilan belajar, dengan korelasi yang rendah. Hal ini dikarenakan mahasiswa memiliki motivasi lain untuk mengikuti program pembelajaran jarak jauh, salah satunya adalah motivasi pengembangan karir.

Makalah penelitian keenam, Elis Mediawati (2010), berjudul Pengaruh Motivasi Siswa dan Kompetensi Instruktur terhadap Prestasi Belajar. Penelitian ini menemukan bahwa motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa, namun untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa, dosen berpengaruh terhadap kompetensi dalam kegiatan belajar mengajar. Pedoman dapat ditetapkan untuk mendorong peningkatan secara optimal. Tutor yang berkualitas dapat merancang proses pembelajaran yang optimal dan efisien untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

KERANGKA KONSEP

Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik, motivasi belajar adalah kekuatan atau kondisi tertentu dari individu untuk melakukan kegiatan belajar. Di bawah ini merupakan diagram kerangka konseptual.

HIPOTESIS

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU
EKONOMI SAINT THERESA**
(Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi dan Manajemen)



Berdasarkan kerangka konsep yang telah di kemukakan Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum terjawabkan yang empirik maka dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut;

Ha : Adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Ho : Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *factorial Design* yaitu, desain faktorial merupakan modifikasi dari desain *true experimental* dengan memperhatikan kemungkinan adanya variabel moderator yang mempengaruhi perlakuan (variabel independen) terhadap hasil (variabel dependen). Sugiyono (2017: 115). Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel bebas yaitu motivasi

belajar (X) terhadap variabel terikat adalah prestasi belajar mahasiswa (Y).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kampus Stie Saint Theresa, adapun waktu penelitian ini yaitu, pada bulan September 2021 – Desember 2021.

Metode Pengambilan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 119). Maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa populasi yang dijadikan penelitian ini adalah seluruh mahasiswa-mahasiswi STIE Saint Theresa. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebesar 202 orang dari Tahun 2015-

2021 dapat dilihat berikut tabel dibawah ini.

Tabel 3. 1 Jumlah Keseluruhan Mahasiswa STIE Prodi
Akuntansi dan Manajemen 2015-2021

No	Program Studi	Jumlah Populasi
1	Akuntansi	78
2	Manajemen	56
Total Keseluruhan		134

Sumber: data bagian Kemahasiswaan

SAMPEL

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 120). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Probality Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. Sampel penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 50%. Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dapat dikembangkan,

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU
EKONOMI SAINT THERESA**
(Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi dan Manajemen)

maka pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*. Perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:
n = Ukuran Sampel
N = Populasi
e = Taraf kesalahan (5%)

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%, karena setiap penelitian tidak mungkin hasilnya 100% sempurna maka besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Jumlah populasi yang digunakan adalah 134 orang dengan perhitungan diatas maka hasil sesuai dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{134}{1 + 134(0,0025)^2}$$

$$= 111,5 = \text{dibulatkan menjadi } 112$$

Berdasarkan hasil diatas bahwa sampel yang digunakan peneliti adalah 112 orang Mahasiswa dan Mahasiswa STIE Saint Theresa

Tabel 3. 2.Jumlah Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen Tahun 2016-2021

No	Program Studi	Jumlah Sampel
1	Akuntansi	76
2	Manajemen	58
	Total keseluruhan	134

Sumber: data primer diolah oleh peneliti (2022)

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan “teknik pengumpulan data dilakukan dengan Cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2017: 193).

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. Skala *Likert* adalah merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap atau pendapat. Angket ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa yang dimiliki oleh responden.

Observasi (pengamatan)

Observasi adalah “aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek

tersebut”. (Sugiyono, 2017: 196). Teknik metode observasi digunakan peneliti adalah observasi berpartisipansi (*participant observation*) yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Maka data yang diperoleh dapat lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku tampak.

DOKUMENTASI

Teknik dokumentasi ialah teknik pengumpulan data, yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat atau mengutip data yang ada di kampus STIE Saint Theresa.

JENIS DATA DAN SUMBER DATA

JENIS DATA

Jenis data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data *intern* yaitu data yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi lembaga atau organisasi. Data ini berupa data dari hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti terhadap minat belajar, kedisiplinan siswa dan prestasi siswa.

Data *ekstren* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data *ekstern* dibagi menjadi 2 jenis, yaitu: Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti. Data ini diperoleh melalui hasil kuesioner dan observasi. Data Sekunder adalah data yang sudah tersusun dan biasanya berbentuk dokumen. Data ini

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU
EKONOMI SAINT THERESA**
(Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi dan Manajemen)

misalnya: letak geografis, sejarah berdirinya lembaga, profil lembaga dan lain-lain.

SUMBER DATA

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh baik jurnal, buku dan media *online* tujuan ini agar untuk memperkaya hasil penulisan ini.

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan skala bertingkat (*skala likert*), dengan memberikan 4 (empat) jawaban alternatif sehingga responden tinggal memberi tanda centang (v) pada jawaban yang sudah tersedia alternatif jawaban yang sudah tersedia pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Alternatif Jawaban

Motivasi Belajar (X)	Skor Untuk pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

MOTIVASI BELAJAR

Indikator motivasi belajar peserta didik yang diteliti mencakup adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, aktif dan kreatif serta produktif, mempunyai tanggung jawab, tekun menemukan solusi, adanya lingkungan belajar yang kondusif, selalu berusaha untuk memperoleh nilai yang baik, ulet mengerjakan tugas, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya sikap ulet dan

pantang menyerah. Adapun kisi-kisi instrumen motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Tingkat kedisiplinan	1,2	2
2	Tingkat Ketekunan Mengerjakan Tugas	3,4	2
3	Frekuensi dalam Belajar.	5,6	2
4	Kemandirian dalam Mengerjakan Tugas	7,8	2
5	Dorongan untuk belajar dan Berprestasi	9,10	2
Jumlah			10

Prestasi belajar yang diraih oleh mahasiswa ialah hasil dari interaksi dengan berbagai faktor yang mempengaruhi, baik yang berasal dari internal atau eksternal. Prestasi belajar pada dasarnya merupakan hasil belajar yang diharapkan bisa dicapai setelah mahasiswa melakukan kegiatan belajar secara optimal. Adapun kisi-kisi instrumen prestasi belajar dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Ranah Cipta (<i>kognitif</i>)	1,2,3,4,5	5
2	Ranah Rasa (<i>Afektif</i>)	6,7,8	3
3	Ranah Karsa (<i>Psikomotor</i>)	9,10	2
Jumlah			10

METODE ANALISIS DATA

Angket yang berupa instrumen perlu diuji keandalannya yaitu dengan Uji;

UJI VALIDITAS

Setelah data dinyatakan normal langkah selanjutnya adalah mencari nilai korelasi variabel X mempengaruhi variabel Y. adapun rumus yang digunakan dalam korelasi *pearson product moment* yaitu;

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU
EKONOMI SAINT THERESA**
(Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi dan Manajemen)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - \sum(x) \cdot \sum(y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y
 $\sum x$ = jumlah skor variabel x
 $\sum y$ = jumlah skor variabel y
 $\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor x dan skor y
 $\sum x^2$ = jumlah kuadrat variabel x
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat variabel y
 n = jumlah sampel

Selanjutnya harga r_{xy} hitung dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid. Apabila koefisien korelasi rendah atau r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka butir-butir tersebut dinyatakan gugur atau tidak valid.

Berdasarkan perhitungan uji validitas menggunakan program SPSS 22.

UJI REALIBILITAS

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. (Suharsimi Arikunto, 2014: 239)

Uji reliabilitas dalam instrumen ini menggunakan rumus Alpha sebagai berikut;

Keterangan ; r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ob^2$: jumlah varians butir
 σ^2 : varians total

Nilai koefisien korelasi bernilai positif, maka arti bahwa apabila variabel yang satu naik maka variabel yang lainnya ikut naik dan sebaliknya apabila variabel yang satu turun maka variabel yang lainnya ikut turun. Jika koefisien korelasi bernilai negatif maka memiliki arti bahwa apabila variabel yang satu turun maka variabel yang lainnya akan naik. Hasil perhitungan koefisien korelasi yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pedoman interpretasikan koefisien korelasi pada tabel.3.6.

Tabel 3. 6 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah atau Lemah sekali
0,200-0,399	Rendah atau Lemah
0,400-0,599	Sedang atau Cukup
0,600-0,799	Tinggi atau Kuat
0,800-0,100	Sangat Tinggi atau Kuat sekali

(Mikha Agus Widyanto, 2013: 182)

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > 0,600$.

UJI NORMALITAS

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai responden yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki

nilai responden yang terdistribusi secara normal.

Cara untuk mendeteksi apakah responden berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melakukan uji yang terdapat pada program SPSS. Responden berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$.

UJI HETEROSKEDASITAS

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas, artinya apabila titik-titik dalam grafik menyebar di atas dan di bawah sumbu angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyanto, 2014).

ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

Menurut Jonathan Sarwo dan Herlina Budiono, (2012: 167) mengatakan bahwa kegunaan utama analisis regresi adalah membuat estimasi rata-rata dan nilai variabel tergantung dengan didasarkan pada nilai variabel bebas, serta menguji hipotesis karakteristik depedensi dan meramalkan nilai rata-rata variabel bebas dengan didasarkan pada nilai variabel bebas diluar jangkauan sampel. Berikut ini merupakan rumus regresi linear sederhana.

KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Koefisien determinasi (r^2) parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel bebas, jika variabel lainnya konstan terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai r^2 , maka

semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat. Jika r^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika r^2 mendekati 0 (nol) semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat.

UJI T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). motivasi belajar terhadap prestasi akademik. Selanjutnya membandingkan nilai thitung dengan ttabel dengan $dk = n - 2$ dan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan kriteria sebagai berikut;

a. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, apabila $thitung \leq ttabel$. H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila $thitung > ttabel$.

b. Membuat kesimpulan

Apabila H_0 diterima dan H_a ditolak, maka motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Begitu juga sebaliknya, jika H_0 ditolak dan H_a diterima, maka motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

HASIL PENELITIAN

DESKRIPSI GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saint Theresa Meruke, yang berlandung dibawah Yayasan Santa Theresa dengan dasar akta notaris 01 Tertanggal 19 Januari 2007. STIE membuka 2 (dua) prodi jurusan yaitu, jurusan Manajemen dan Akuntansi. Kampus ini di didirikan pada Tahun 2014. STIE Saint Theresa

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU
EKONOMI SAINT THERESA**
(Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi dan Manajemen)

beralamat di Jalan Nusa Barong No. 1. Kabupaten Merauke – Papua.

VISI DAN MISI STIE

VISI

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang profesional di bidang ilmu Manajemen dan Akuntansi dengan memperhatikan perkembangan IPTEKS dan tuntutan global yang berlandaskan ketakwaan, berjiwa entrepreneur, bersikap kritis dan inovatif terhadap berbagai persoalan manajemen dan akuntansi.

MISI

1. Menyelenggarakan Pendidikan Akademik di bidang Manajemen dan Akuntansi yang berlandaskan ketakwaan, berjiwa entrepreneur, kritis dan inovatif.
2. Menumbuhkembangkan kemampuan meneliti bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan IPTEKS.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan keterampilan Manajemen dan Akuntansi.

KONDISI FISIK STIE SAINT THERESA

STIE Saint Theresa yang berlokasi di Jalan Nusa Barong No.1. Memiliki lahan yang cukup luas dan dilengkapi bangunan-bangunan serta fasilitas yang cukup memadai. Namun perlu diketahui bahwa memerlukan pemanfaatan yang lebih maksimal dalam proses perkuliahan. Usaha tersebut harus dilakukan dan perlu dikembangkan dan meningkatkan kualitas dibeberapa bidang sarana dan prasana untuk memajukan kampus dan saing SDM yang unggul pada saat ini maupun pada masa yang akan datang. Gedung STIE memiliki fasilitas menunjang kegiatan proses perkuliahan dapat dikatakan layak dan dapat digunakan

untuk mendukung proses belajar maupun administrasi kampus. Berikut dibawah ini merupakan nama-nama fasilitas STIE tersaji pada tabel dibawah ini.

Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini respondennya adalah mahasiswa STIE Prodi Akuntansi dan Manajemen pada Tahun akademik 2015-2021 responden diambil secara acak tujuannya agar dapat mengetahui IPK responden. Berikut dibawah ini merupakan tabel status responden jumlah keseluruhan.

Tabel 4. 2 Jumlah Responden

No	Prodi	Jumlah	presentase
1	Akuntansi	17	50%
2	Manajemen	17	50%
Total		34	100%

Sumber: data primer diolah oleh peneliti (2022)

4	Perpustakaan	1
5	Toilet	2
6	Ruang BEM	1
7	Ruang Dosen	1
8	Ruang Ketua STIE	1

Sumber: data primer diolah oleh peneliti (2022)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden dari prodi Akuntansi sebanyak 17 orang dengan presentase sebesar 50%, sedangkan responden dari prodi Manajemen diketahui sebanyak 17 orang dengan presentase 50%.

Sedangkan untuk jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 4. 3. Jenis kelamin Responden

Laki-laki	22
Perempuan	12
Total	34

Sumber: data primer diolah oleh peneliti (2022)



Gambar 4. 1 Jenis Kelamin

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU
EKONOMI SAINT THERESA**
(Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi dan Manajemen)

Pada gambar diatas diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang dipresentasi sebesar 65%, untuk jenis kelamin wanita sebanyak 12 orang di presentase menjadi 35%.

ANALISIS DATA

UJI VALIDITAS

Uji validitas dilakukan untuk mengoreksi dan mengetahui apakah dari masing-masing pertanyaan yang ada pada kuesioner dengan jumlah dari setiap variabel dapat layak digunakan untuk dijadikan pengambilan data. Pengujian validitas item dalam penelitian ini menggunakan korelasi Bivariate Person. Pada uji validitas ini diketahui bahwa n adalah 34, dan $\alpha = 5\%$ maka, $r_{tabel} (5\%, 34-2) = 0,338$ Setiap item pertanyaan dapat dikatakan valid jika, r_{hitung} lebih besar dari 0,338.

Berikut ini merupakan hasil uji validitas motivasi belajar yang terdapat dibawah ini pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4. Hasil Uji validitas variabel Motivasi Belajar

Item Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,663	0,338	Valid
2	0,472	0,338	Valid
3	0,500	0,338	Valid
4	0,649	0,338	Valid
5	0,610	0,338	Valid
6	0,553	0,338	Valid
7	0,604	0,338	Valid
8	0,572	0,338	Valid
9	0,660	0,338	Valid
10	0,648	0,338	Valid

Sumber, data primer diolah oleh peneliti (2022)

Diketahui bahwa hasil data diatas dipatkan bahwa item pertanyaan dari nomor 1 sampai nomor 10 dikatakan valid dapat dibuktikan dengan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sehingga untuk penelitian selanjutnya digunakan untuk analisis selanjutnya.

Sedangkan untuk item pertanyaan prestasi belajar dari hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4. 5. Hasil Uji validitas variabel Prestasi Belajar

Item Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,167	0,338	Tidak Valid
2	0,179	0,338	Tidak Valid
3	0,585	0,338	Valid
4	0,628	0,338	Valid
5	0,648	0,338	Valid
6	0,588	0,338	Valid
7	0,682	0,338	Valid
8	0,738	0,338	Valid
9	0,731	0,338	Valid
10	0,473	0,338	Valid

Sumber, data primer diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.5. diketahui untuk item pertanyaan nomor 1 dan nomor 2 dikatakan tidak valid dikarenakan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Oleh karena itu peneliti melakukan uji ulang dengan menghapus butir-butir pertanyaan nomor 1 dan nomor 2 dan kemudian butir-butir yang tersisa diuji lagi sehingga butirbutir pertanyaan yang valid bisa digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 4. 6. Hasil Uji validitas variabel Prestasi Belajar

Item Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
3	0,602	0,338	Valid
4	0,688	0,338	Valid
5	0,662	0,338	Valid
6	0,712	0,338	Valid
7	0,679	0,338	Valid
8	0,783	0,338	Valid
9	0,662	0,338	Valid
10	0,464	0,338	Valid

Sumber, data primer diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan yang telah disaring sehingga hanya tersisa butir-butir pertanyaan yang lolos uji validitas. Artinya setiap item pertanyaan diatas benar-benar bisa mengukur variabel yang dimaksudkan.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU
EKONOMI SAINT THERESA**
(Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi dan Manajemen)

UJI REALIBILITAS

Mikha Agus Widyanto, (2013: 182) Instrumen dikatakan reliabel jika rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel. Sebaliknya jika rhitung lebih kecil dari rtabel instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai rhitung dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika r hitung > 0,600.

Berikut dibawah ini adalah merupakan hasil uji realibilitas pada tabel 4.7

Tabel 4. 7. Hasil Uji Realibitas

No	Variabel	Hasil Uji	Keterangan
1	Motivasi Belajar	0,762	Tinggi atau kuat
2	Prestasi Belajar	0,808	Sangat Tinggi atau kuat sekali

Sumber; data primer diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan hasil pengujian realibilitas diatas, diketahui bahwa angka motivasi belajar didapatkan sebesar 0,762, artinya rhitung > rtabel sehingga angka tersebut lebih besar dari minimal nilai r hitung sebesar 0,600. Oleh karena itu dapat disimpulkan bawa instrument untuk variabel motivasi belajar dapat dikatakan tinggi atau kuat. Sedangkan untuk variabel prestasi belajar sebesar 0,808 angka tersebut dapat dikatakan lebih besar rhitung > rtabel dari angka minimal rhitung sebesar 0,600 maka, hasil dari keseluruhan instrument untuk variabel prestasi belajar dikatakan sangat tinggi atau kuat sekali.

UJI NORMALITAS

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai responden yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai responden yang terdistribusi secara normal dengan melakukan uji yang terdapat pada program SPSS. Responden berdistribusi normal jika nilai signifikan > 0,05.

Berikut dibawah ini hasil uji normalitas yang tersaji pada Tabel 4.8.

**Tabel 4. 8. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .0000000
	Std. Deviation 4,37894130
	Absolute .121
Most Extreme Differences	Positive .121
	Negative -
Test Statistic	.116
	.121
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber; data primer diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui dengan hasil pengujian teknik One Sample Kolmogorov – Smirnov Test menghasilkan sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas One Sample Kolmogorov – Smirnov Test diatas dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

UJI HETEROSKEDASITAS

Priyatno (2014), mengatakan bahwa heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas, artinya apabila titik-titik dalam grafik menyebar di atas dan di bawah sumbu angka

Tabel 4. 9. Hasil Analisis regresi sederhana

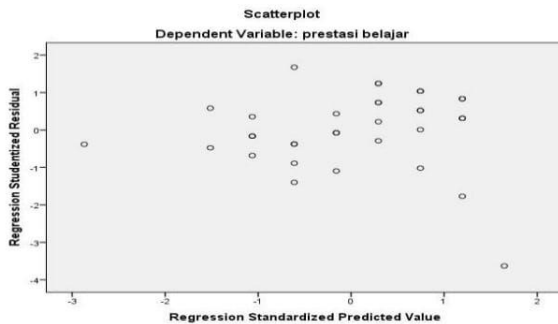
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	20,217	4,921			4,108	,000
	motivasi belajar	,417	,157	,426		2,664	,000

a. Dependent Variable: prestasi belajar

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU
EKONOMI SAINT THERESA**
(Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi dan Manajemen)

0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut dibawah ini merupakan hasil uji heteroskedasitas.



Gambar 4. 2 Ujian Heteroskedasitas

Berdasarkan hasil output scatterplot diatas diketahui bahwa terdapat titik-titik data penyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0. Titik-titik tidak terkumpul diatas maupun dibawah, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas, sehingga model regresi ini dapat dikatakan baik dan dapat terpenuhi.

ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh negatif atau positif suatu arah hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini merupakan hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel 4.9.

Sumber; data primer diolah oleh peneliti (2022)

Dari hasil tabel diatas bahwa a = angka konstan sebesar 20,217, koefisien motivasi belajar (X) sebesar 0,417. Berdasarkan tabel tersebut persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai

berikut;

$$Y = 20,217 + 0,417 X$$

Dimana;

Y = motivasi belajar

X = prestasi belajar

KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Koefisien determinasi (r²) parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel bebas, jika variabel lainnya konstan terhadap variabel terikat. Jika r² mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika r² mendekati 0 (nol) semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat.

Berikut dibawah ini merupakan hasil uji r² yang terlihat pada tabel 4.10.

Tabel 4. 10. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,426 ^a	,181	,156	1,99152

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R square adalah sebesar 0,181 berarti nilai koefisien determinasi adalah 18,1%, artinya variabel bebas mampu menjelaskan variance variabel terikat sebesar 18,1%, selebihnya

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU
EKONOMI SAINT THERESA**
(Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi dan Manajemen)

yaitu $(100-18,1) = 81,9\%$ dijelaskan oleh faktor selain variabel bebas yang dipergunakan dalam penelitian ini.

UJI T

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Dibawah ini merupakan hasil uji t dapat terlihat pada tabel 4.11.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	20,217	4,921		4,108 .000
	motivasi belajar	417	157	4,26	7,664 .000

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber: data primer diolah oleh peneliti (2022)

Dari hasil data diatas dapat diketahui bahwa nilai t sebesar 7,664 berarti dibawah ini merupakan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0: \beta > 0$ motivasi belajar tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

$H_a: \beta > 0$ motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar

KRITERIA PENGUJIAN

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (H_a) diterima motivasi belajar tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan (H_a) ditolak motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,664 > 1,656$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Kesimpulan keseluruhan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji analisis dilakukan oleh peneliti dengan bantuan software spss diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang dimana angkanya adalah ($2,664 > 1,690$). Dari nilai hasil ini peneliti menyimpulkan dan membuktikan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, yaitu semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa. Motivasi merupakan suatu yang kompleks sehingga dapat diartikan sebagai alasan yang cukup kuat untuk mendasari seorang mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan belajar, alasan tersebut merupakan kebutuhan biologis dan kebutuhan aktualisasi.

Sumardi Suryabrata (1984: 225) mendefinisikan prestasi belajar sebagai kemampuan yang diperoleh dari hasil pengalaman belajar. Prestasi belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk raport atau indeks belajar yang diperoleh dari pengukuran hasil belajar. Prestasi belajar mahasiswa STIE Saint Theresa dapat dilihat dari hasil nilai ujian akhir semester serta nilai KHS. Mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan proses pembelajaran mata kuliah dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun kegiatan pembelajaran yang diperoleh mahasiswa sama, tetapi prestasi yang diperoleh tidak pasti sama. Hal tersebut dikarenakan adanya berbagai macam faktor yang mempengaruhinya, salah satunya yaitu motivasi belajar.

Menurut Sardiman A.M (2007: 85-86), menyatakan bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar dapat menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama disadari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang dapat sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Motivasi dapat menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga dapat bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

Dalam kegiatan belajar, motivasi menunjukkan pada hal-hal yang dapat mendorong mahasiswa untuk belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan karena jika seseorang tidak memiliki motivasi, kegiatan aktivitas belajar tidak akan berlangsung secara efektif. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar, maka prestasi belajar mahasiswa yang diperoleh juga makin tinggi. Selain itu, mahasiswa yang memiliki motivasi belajar juga dapat dilihat dari cara bekerjanya yang terus menerus dalam waktu yang lama tidak pernah berhenti sebelum selesai. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung mudah bosan pada tugas-tugas yang rutin atau bersifat mekanis, berulang-ulang, sehingga kurang kreatif, lebih senang bekerja mandiri.

Motivasi belajar mahasiswa dapat dibentuk atau dibangun dengan memberikan hadiah atau pujian jika memperoleh prestasi belajar dengan baik (Sadirman A.M, 2007:

92). Hadiah dan pujian memberikan motivasi yang berasal dari luar diri pribadi, yang dimana hadiah atau pujian tersebut dapat memicu niat dari dalam diri sendiri untuk lebih giat lagi dalam belajar agar mendapatkan hasil yang terbaik. Begitu pula bagi mahasiswa yang tidak memperoleh prestasi belajar dengan baik, maka mahasiswa tersebut akan berusaha lebih giat lagi dalam proses belajar agar dapat terhindar dari hukuman.

Selain itu, motivasi belajar dapat dikaitkan dengan adanya kompetisi. Kompetisi dapat memunculkan motivasi bersaing, sehingga mahasiswa akan belajar dengan lebih tekun untuk belajar dalam hal memperoleh nilai terbaik. Mahasiswa yang memiliki minat dan hasrat untuk belajar dapat mempengaruhi prestasi belajarnya menjadi lebih baik.

PENUTUP KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Maka dapat disimpulkan bahwa, pada rumusan masalah apakah ada pengaruh motivasi belajar secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil ini membuktikan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel ($2,664 > 1,690$) sehingga hal ini dapat dikatakan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan atau secara positif. Semakin tinggi motivasi belajar akan mendapatkan prestasi belajar semakin baik dan unggul. Hasil penelitian ini memberikan harapan bagi mahasiswamahasiswa, agar dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap naiknya prestasi yang unggul dan berkompeten.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasannya, maka beberapa saran yang diajukan sebagai berikut;
Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel atau teori tentang motivasi belajar dan prestasi belajar agar penelitian ini semakin luas dan bertambah

BAGI MAHASISWA

Diharapkan mahasiswa mengikuti kuliah dengan baik serta ikut aktif dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga dapat mencapai suatu keberhasilan yang optimal. Tanpa adanya dorongan maka siswa tersebut tidak dapat mencapai hasil prestasi belajar dengan baik. Jika ingin mendapatkan hasil yang maksimal, sebagai peserta didik maka perhatikanlah apa yang disampaikan oleh dosen, jadikanlah hasil belajarnya untuk meningkatkan interaksimu atau hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya dan mendorong untuk melakukan pembelajaran yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman, (2007). Interaksi Belajar-Mengajar. Jakarta: Raya Grafindo.
- A.M, Sadirman, (2011). Interaksi & Motivasi Belajar. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto Suharsimi, (2014). Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik, Jakarta Rineka Cipta.
- Jurnal Jaya, F. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar.
- PERKORIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis. Vol 4, No. 1. Hal. 13 – 23. Diakses dari <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekobis/article/view/2765/2149>. (diakses 31 Maret 2022).
- Jurnal, Heru Jaka Pratama dan Muhammad Abdul Ghofur (2021) berjudul “Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa saat pembelajaran daring”. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 4 Tahun 2021 Halm 1568 – 1577
EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Research & Learning in Education
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>. (Diakses 31 Maret 2022).
- Jurnal, Monika Sidabutar, (2020) berjudul “pengaruh motivasi belajar terhadap akademikmahasiswa”.<https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Epistema/Article/View/34996>. (Diakses 2 April 2022).
- Jurnal, Munah, Mei and Jaenudin, Riswan and Mardetini, Edutivia and Unspecified (2020) Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Dan No Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Undergraduate thesis,SriwijayaUniversity.
<https://repository.unsri.ac.id/40960/>. (Diakses 2 April 2022).
- Jurnal, Desy Setyorini (2018) berjudul “Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa studi kasus pada Program Studi Teknik Sipil Institut Sains dan Teknologi

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU
EKONOMI SAINT THERESA**
(Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi dan Manajemen)

AL Kamal Jakarta".
<https://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/69>. (Diakses 31 Maret 2022)

Jurnal, Moh. Yuntiwa Ramdhan dan Listyo Dwi Harsono (2015) berjudul "pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Telkom

University Program Pendidikan Jarak Jauh Tahun Akademik

2013/2014 (Studi kasus pada program pasca sarjana)".
https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/100279/jurnal_eproc/pengaruh-motivasi-belajar-terhadap-prestasi-belajar-mahasiswa-telkom-university-program-pendidikan-jarak-jauh-tahun-akademik-2013-2013-studikasus-pada-program-pasca-sarjana-.pdf. (Diakses 2 April 2022).

Jurnal, Elis Mediawati (2010) berjudul "Pengaruh motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen terhadap prestasi belajar" <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/4922>.

(Diakses 2 April 2022).

Priyanto, (2014). SPSS 22: pengolahan data terpraktis, Yogyakarta:

Andi Offset.

Rochman Natwidjaja dan Moein Moesa, (1992). Psikologi pendidikan Jakarta.

Sarwono J. dan Budiono H, (2012). Statistik Terapan Aplikasi untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Stanford Fillmore H, (1969). Pengantar manajemen personalia dan sumber daya manusia Bandung: Remaja Rosda Karya.

Suryabrata Sumardi, (1984) Psikologi pendidikan; Jakarta Rajawali Pers.

Syah, Muhibbin, (2010). Psikologi belajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, (2017). Metode penelitian kombinasi (mixed methods) Bandung; Alfabeta.

Usman, Nuh, User dan Lilis Setiawati, (1993). Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar bahan kajian. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Widiyanto Mikha Agus, (2013). Statistika terapan konsep dan aplikasi dalam penelitian bidang pendidikan, psikologi, dan ilmu sosial lainnya. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.

Winkel W.S, (2007). Psikologi Pengajaran, Yogyakarta: Media Abadi.

Wijaya Cece dan Rusyan Tabrani, (1994). Kemampuan dasar guru dalam proses belajar-mengajar / Cece Wijaya, A. Tabrani Rusyan ; editor, Enggus Subarman Bandung; Remaja Rosdakarya.